

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Tugas Akhir, juni 2021

Kartina Inda

**EFEKTIVITAS PERASAN DAUN SIRSAK (*ANNONA MURICATA*)  
TERHADAP KEMATIAN LARVA NYAMUK *Aedes Aegypti* TAHUN  
2021**

xi + 49 Halaman, 6 Gambar, 5 Tabel

**RINGKASAN**

Demam Berdarah Dengue (DBD) atau *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) adalah penyakit virus yang berbahaya, karena dapat menimbulkan kematian penderita dalam waktu hanya beberapa hari. Penyakit ini masuk ke Indonesia melalui pelabuhan Surabaya tahun 1968 dan tahun 1980 sudah menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia. Gejala demam tinggi yang terus menerus selama 2-7 hari diikuti timbulnya bintik-bintik merah (*petchis*) pada bagian-bagian badan dan penderita dapat meninggal karena mengalami sindroma syok. Sampai sekarang ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat dan masih banyak penderita yang meninggal karena terlambat ditangani petugas kesehatan. Vektor utama *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) adalah nyamuk yang dikenal dengan nama *Aedes aegypti* dan vektor potensialnya adalah *Aedes albopictus*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perasan daun sirsak (*Annona Muricata*) dalam membunuh larva *Aedes aegypti*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. . Eksperimen merupakan penelitian dengan adanya perlakuan atau intervensi yang bertujuan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan setelah dilakukan intervensi kepada satu atau lebih kelompok yang tidak diberikan intervensi (kontrol).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil Pada dosis 20 gr/200 mL selama 6 jam persentase rata-rata jumlah kematian larva *Aedes Aegypti* adalah 31,6%. Pada dosis 25 gr/200 mL selama 6 jam persentase rata-rata jumlah kematian larva *Aedes Aegypti* adalah 41,6%. Pada dosis 30 gr/200 mL selama 6 jam persentase rata-rata jumlah kematian larva *Aedes Aegypti* adalah 61,6%. Pada dosis 35 gr/200 mL selama 6 jam persentase rata-rata jumlah kematian larva *Aedes Aegypti* adalah 90%.

Kata Kunci : Daun Sirsak, Larva Aedes Aegypti, Dosis  
Daftar bacaan : 1999-2021

**POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH, TANJUNG  
KARANG  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**  
Final Project, June 2021

Kartina Inda

**THE EFFECTIVENESS OF THE SOURSOP LEAF SQUEEZED TO THE  
DEATH OF LARVA MOSQUITO AEDES AEGYPTI IN 2021**

xi + 49 Pages, 6 Picture, 6 Table

**ABSTRACT**

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) or Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a dangerous viral disease, because it can cause the death of sufferers in just a few days. This disease entered Indonesia through the port of Surabaya in 1968 and in 1980, it has spread to all provinces in Indonesia. Symptoms of high fever that persist for 2-7 days followed by the appearance of red spots (petchis) on the body parts and sufferers can die from shock syndrome. Until now it is still a public health problem and there are still many sufferers who die because they are late being treated by health workers. The main vector of dengue hemorrhagic fever (DHF) is a mosquito known as *Aedes aegypti* and its potential vector is *Aedes albopictus*.

his study aims to determine the ability of soursop (*Annona Muricata*) leaf juice in killing *Aedes aegypti* larvae. The type of research used is an experiment. . Experiment is a research with the existence of treatment or intervention which aims to determine the consequences after intervention to one or more groups that were not given intervention (control).

Based on the research conducted, the results obtained at a dose of 20 g / 200 mL for 6 hours the average percentage of *Aedes Aegypti* larvae mortality was 31.6%. At a dose of 25 g / 200 mL for 6 hours, the average percentage of *Aedes Aegypti* larvae mortality was 41.6%. At a dose of 30 g / 200 mL for 6 hours, the average percentage of *Aedes Aegypti* larvae mortality was 61.6%. At a dose of 35 g / 200 mL for 6 hours, the average percentage of *Aedes Aegypti* larvae mortality was 90%.

Keywords: Soursop leaf, *Aedes Aegypti* Larvae, Dose  
Reading list : 1999-2021